

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kunci paling utama pada kehidupan manusia saat ini. Karena pada dasarnya kualitas bangsa ditentukan pada pendidikan yang dimilikinya. Hal tersebut ditegaskan pada pernyataan Chalimi (2023) apabila suatu bangsa memiliki kualitas pendidikan yang baik maka hal tersebut akan menjadikan serta menghasilkan kualitas sumber daya manusia yang baik pula. Pendidikan yang dilakukan setiap manusia tidak terlepas dari adanya sebuah proses pembelajaran. Pembelajaran menjadikan sangat penting karena pada tahap inilah terjadi proses interaksi yang dilakukan oleh guru dengan peserta didik. Pembelajaran sebaiknya tidak hanya berfokus pada aspek kognitif melainkan juga berfokus pada aspek psikomotorik dan emosional. Hal tersebut juga biasa dilihat pada pembelajaran sejarah yang mempunyai peran yang strategis dalam membentuk karakter peserta didik.

Pembelajaran sejarah merupakan pembelajaran yang penting karena membantu seseorang dalam memahami asal usul budaya dan identitasnya. Dengan mempelajari sejarah setiap individu mampu mengkonstruksi cara berpikir yang realitis empiris yang sesuai dengan fenomena yang ada. Sapriyah (2009) menyatakan bahwa pembelajaran sejarah mencoba menjadi sebuah jembatan antara masa lalu yang mustahil untuk diamati secara langsung dengan arus sekitar kehidupan manusia, sehingga hal yang bersifat lupa itu dapat diminimalisir. Pembelajaran sejarah akan membantu manusia menyadari hakikat perkembangan kebudayaan dan peradaban manusia, berdasarkan hasil proses pembelajaran tersebut, yang nantinya disebut dengan kesadaran sejarah (*Historical Consciousness*).

Amboro (2015) menyatakan bahwa kesadaran sejarah merupakan kecenderungan berpikir yang mencerminkan nilai-nilai positif dari sebuah peristiwa sejarah dalam kehidupan sehari-hari, dengan hal tersebut menjadikan suatu individu menjadi lebih bijaksana dalam memahami serta memberikan interaksi terhadap berbagai masalah dalam kehidupan dan pada kenyataannya pun kesadaran sejarah lebih mudah ditanamkan pada peserta didik jika mengetahui sejarah daerah tempat tinggalnya atau mengetahui sejarah lokal yang terjadi di suatu daerah.

Adanya materi-materi sejarah lokal yang dimuat dalam pembelajaran sejarah hal ini sangat berarti dalam membahas suatu secara detail sebuah fenomena peristiwa sejarah lokal. Dengan adanya pemahaman terhadap sejarah lokal bagi peserta didik diharapkan mampu memberikan sebuah kesadaran sebagai bangsa yang paham akan sejarah lokal terutama di wilayahnya. Di dalam sebuah pembelajaran, tak terkecuali pada pembelajaran sejarah guru merupakan fasilitator serta motivator bagi peserta didiknya dan pembelajaran sejarah akan baik jika didukung dengan ketersediaan sumber belajar yang sangat baik pula dan berdasarkan teori kerucut pengalaman yang dikembangkan oleh Edgar Dale dengan mengaplikasikan pembelajaran memalui tindakan dengan memperluas pemahaman tentang sumber belajar dan pendekatan pembelajaran hal tersebut dapat mendukung proses pembelajaran yang lebih efektif (Asmi, 2014). Berdasarkan penelitian terdahulu yang diteleti oleh Linda (2016) untuk megetahui sumber belajar yang mendukung proses pembelajaran perlu adanya sumber belajar yang digunakan untuk mengenalkan konten-konten informasi yang menarik sesuai dengan tema dari sumber belajar tersebut seper e-katalog (katalog elektronik).

Sumber belajar tidak hanya e-katalog saja melainkan dapat mencakup berbagai hal, termasuk museum, cagar budaya, aktivitas ekonomi, sumber daya alam, dan potensi daerah. Dengan pemfaatan sumber belajar sejarah yang sesuai dengan kebutuhan siswa dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap sejarah dan budaya. Seperti halnya dalam pemfaatan sumber belajar berupa e-katalog. Endianingsih (2014) menyatakan e-katalog merupakan sebuah sistem informasi yang didalamnya memuat daftar gambar atau spesifikasi jenis suatu gambar yang tertuang didalam e-katalog tersebut. Pembelajaran dalam pemanfaatan e-katalog bertujuan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik belajar mandiri dalam mengetahui objek yang mereka cari untuk dipahami informasinya tanpa harus membaca banyak teks. Karena didalam e-katalog berisikan sebuah informasi yang berkaitan dengan gambar objek yang tertuang didalam e-katalog tersebut yang ditulis secara singkat dan jelas.

Berdasarkan pra survey yang dilakukan di SMA Negeri 2 Metro ketersediaan sumber belajar sangat didominasi pada sumber belajar berupa cetak yang tersedia diperpustakaan. Sumber belajar berupa non cetak masih belum optimal dilakukan di dalam pembelajaran kususny di dalam

pembelajaran sejarah hal tersebut dikarenakan ketersediannya belum cukup memadai dan pembelajaran terkesan sangat monoton sehingga kurang menarik perhatian para siswa. Ketersediaan sumber sumber belajar sejarah yang memuat sejarah lokal pun masih sangat kurang dan hanya beberapa sumber belajar sejarah lokal berupa buku yang tersedia diperpustakaan. Untuk konteks pemahaman mengenai sejarah lokal pada siswa di SMA Negeri 2 Metro masih banyak yang belum mengetahui sejarah-sejarah lokal dan peninggalan dari sejarah tersebut khususnya untuk daerah Bekri yang notabahnya pada masa itu merupakan salah satu penunjang perekonomian bangsa Belanda dan letaknya pun tidak jauh dari Kota Metro. Pada penelitian sebelumnya masih terbatas mendeskripsikan inventarisasi potensi cagar budaya peninggalan masa penjajahan Belanda di wilayah Bekri Lampung Tengah tahun 2019. Di SMA negeri 2 Metro juga mengharapkan dan membutuhkan sebuah pengembangan sumber belajar khususnya di dalam materi sejarah yang memuat sejarah lokal dan memanfaatkan kemajuan teknologi.

Adanya beberapa masalah di atas tersebut, agar bisa teratasi maka peneliti akan mengembangkan E-katalog kesejarahan. Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengembangan E-katalog Peninggalan Masa Penjajahan Belanda di wilayah Bekri Lampung Tengah Sebagai Sumber Belajar Sejarah Lokal di SMA Negeri 2 Metro”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka yang menjadi fokus masalah penelitian ini adalah perlunya sebuah pengembangan sumber belajar khususnya yang memuat mengenai sejarah lokal beserta peninggalannya yang lebih mengikuti perkembangan zaman yaitu dengan E-katalog. Berdasarkan masalah tersebut maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana analisis kebutuhan pembelajaran di SMA Negeri 2 Metro?
2. Bagaimana desain E-katalog Peninggalan Masa Penjajahan Belanda di wilayah Bekri Lampung Tengah Sebagai Sumber Belajar Sejarah Lokal di SMA Negeri 2 Metro yang akan dikembangkan?

3. Bagaimana pendapat pakar dan praktisi terhadap desain produk yang dikembangkan?
4. Bagaimana menurut pakar dan praktisi desain E-katalog tersebut bila dibuat dan selanjutnya digunakan untuk sumber belajar sejarah lokal?

C. Tujuan Pengembangan

Penelitian ini sesuai dengan permasalahan di atas, kemudian penulis menguraikan tentang tujuan penelitian antara lain:

1. Untuk menganalisis kebutuhan pembelajaran di SMA Negeri 2 Metro.
2. Untuk mendesain E-katalog Peninggalan Masa Penjajahan Belanda di wilayah Bekri Lampung Tengah Sebagai Sumber Belajar Sejarah Lokal di SMA Negeri 2 Metro yang akan dikembangkan.
3. Untuk mengetahui pendapat pakar dan praktisi terhadap desain produk yang dikembangkan.
4. Untuk mengetahui pendapat pakar dan praktisi mengenai desain E-katalog tersebut bila dibuat dan selanjutnya digunakan untuk sumber belajar sejarah lokal.

D. Kegunaan Pengembangan Produk

1. Kegunaan Teoritis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumber belajar sejarah lokal dan memperkaya pengetahuan keilmuan sejarah lokal mengenai peninggalan masa penjajahan Belanda di wilayah Bekri Lampung Tengah.

2. Kegunaan Praktis

a. Untuk Peserta Didik

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat bagi peserta didik karena E-katalog ini dapat dijadikan sumber belajar agar para siswa lebih paham mengenai sejarah lokal dan peninggalannya.

b. Untuk Guru Sejarah

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai rujukan dalam penggunaan sumber belajar pada pembelajaran sejarah lokal sehingga dapat membantu guru dalam proses pembelajaran berlangsung.

c. Untuk Sekolah

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat bagi sekolah untuk bahan informasi mengenai sumber belajar sejarah lokal pada penerapan pembelajaran di mata pelajaran sejarah.

d. Untuk Peneliti

Dengan dilakukannya penelitian ini dapat menjadikan pengalaman yang sangat berarti bagi peneliti dalam mengembangkan sumber belajar yang sesuai dengan kemajuan teknologi pada masa kini yang nantinya sumber belajar yang sudah dikembangkan dapat digunakan sebagai bahan rujukan bagi seorang pengajar dalam pembelajaran sejarah di sekolah-sekolah.

E. Spesifikasi Pengembangan Produk

Pada penelitian pengembangan ini akan menghasilkan suatu produk aplikasi berbentuk E-katalog yang dapat dijalankan di *Smartphone* dengan sistem android. Media yang dikembangkan ini berisi sejarah lokal beserta peninggalan-peninggalan masa penjajahan Belanda.

Tabel 1. Spesifikasi Produk

No	Spesifikasi	Keterangan
1.	Judul	E-katalog Ragam Bangunan Peninggalan Masa Penjajahan Belanda Tahun 1916-2024 di wilayah Bekri Lampung Tengah
2.	Bentuk	Aplikasi produk dan link website
3.	Jenis media	Visual (Menampilkan gambar berserta teks)
4.	Halaman	Kurang lebih 50
5.	Bahasa	Bahasa Indonesia
4.	Jenis huruf	Glacial indifference, bright retro dan sawarabi micho
5.	Ukuran huruf	<ul style="list-style-type: none"> • Judul 36 • Sub judul 21 • Tittle 16
6.	Gambar	Peninggalan-peninggalan masa penjajahan Belanda di Bekri
7.	Isi materi	<ul style="list-style-type: none"> • Cover depan

		<ul style="list-style-type: none"> • Cover dalam • Kata pengantar • Tujuan pembelajaran • Kompetensi inti • Peta konsep • Daftar isi • Bagian I Pendahuluan • Bagian II Sejarah Pendirian Unit Usaha Bekri • Bagian III • Sistem Pembagian Afdeling • Bagian IV ragam Bangunan Peninggalan Masa Penjajahan Belanda di Wilayah Bekri Lampung Tengah • Bagian V Penutup • Daftar pustaka • Profil penulis
8.	Bentuk-bentuk isi produk	<ul style="list-style-type: none"> • Diawali dengan cover depan yang berisi gambar dan judul • Cover dalam berisi logo UMMetro, judul, nama penulis, instansi • Kata pengantar berisikan pengantar • Tujuan pembelajaran dan kompetensi pembelajaran yang memuat KI dan KD • Daftar isi • Bagian I, Bagian II, Bagian III, Bagian IV, Bagian V • Daftar Pustaka dan Profil Penulis

F. Urgensi Pengembangan

Melihat perkembangan yang begitu pesat saat ini terutama pada bidang teknologi adanya upaya yang harus dilakukan dalam mengembangkan sumber belajar pada pembelajaran. Tak terkecuali pada pembelajaran sejarah. Pada kenyataanya di beberapa sekolah guru masih belum optimal

dalam memanfaatkan sumber belajar dan kebanyakan guru hanya bisa memanfaatkan sumber belajar berupa buku cetak saja sehingga menjadikan pembelajaran terkesan monoton.

Sumber belajar sangat berpengaruh dalam menunjang proses belajar mengajar di kelas khususnya pada pelajaran sejarah. Kurangnya sumber-sumber belajar sejarah yang memuat sejarah lokal menjadikan para peserta didik masih belum mengetahui terkait sejarah lokal beserta peninggalan-peninggalannya khususnya untuk daerah disekitarnya. Pada kenyataannya untuk sebagian daerah yang merupakan daerah kolonisasi Belanda pada masa itu banyak terdapat potensi-potensi peninggalan sejarah yang bisa di jadikan pembelajaran oleh para peserta didik yang notabennya hal tersebut juga termuat pada materi mata pelajaran sejarah yaitu materi penjajahan masa Belanda.

Maka dengan hal ini peneliti akan mengembangkan sebuah aplikasi produk yang berupa E-katalog yang nantinya dapat digunakan sebagai penunjang sumber belajar sejarah lokal. Pengembangan E-katalog ini sangat penting, karena kebanyakan peserta didik belum banyak mengetahui sejarah lokal bahkan untuk daerah Bekri sendiri para peserta didik tidak tahu bawah disana terdapat banyak sekali peninggalan-peninggalan masa penjajahan Belanda. Dengan adanya pengembangan E-katalog ini nantinya dapat menambah pengetahuan para siswa dalam mengenal sejarah lokal beserta peninggalannya.

G. Keterbatasan Pengembangan

Dalam pengembangan E-katalog ini terdapat beberapa keterbatasan yaitu diantaranya:

1. Pengembangan e-katalog hanya mencangkup sejarah unit usaha Bekri, sistem pembagian afdeling PTPN7 Bekri dan ragam bangunan peninggalan masa penjajahan Belanda di Bekri.
2. Penelitian ini hanya berupa produk e-katalog berbentuk aplikasi dan link website saja yang nantinya berguna sebagai sumber belajar dan tidak berbentuk terbitan cetakan seperti buku.
3. Untuk bentuk aplikasi fitur voice tidak dapat dipergunakan akan tetapi untuk link websitenya fitur voicenya dapat dipergunakan.

4. Produk dalam bentuk aplikasi dan link hanya bisa diakses melalui link atau bercode yang dibagikan. Akan tetapi untuk bentuk aplikasi hanya bisa dipergunakan di hand phone saja. Sedangkan dalam bentuk link bisa diakses pada *hand phone* dan laptop.
5. Pada penelitian pengembangan ini hanya terbatas pada tahap pengembangan level 1 sehingga hanya sebatas uji validasi produk oleh pakar atau praktisi dan tidak sampai pada tahap uji coba.

H. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dari penelitian ini dibuat agar proses penelitian tidak menyimpang dari kerangka yang telah dibuat dan tidak menimbulkan kesalah pahaman, maka ruang lingkup dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 2. Ruang Lingkup Penelitian

Sifat Penelitian	R&D (<i>Research and development</i>)
Objek Penelitian	Pengembangan E-Katalog Peninggalan Masa Penjajahan Belanda di Wilayah Bekri Lampung Tengah Sebagai Sumber Belajar Sejarah Lokal di SMA Negeri 2 Metro
Subjek Penelitian	Buku-buku, artikel jurnal, literatur, guru sejarah, peserta didik, karyawan PTPN7 Bekri dan sumber lain yang relevan.
Tempat Penelitian	PTPN7 Bekri dan SMA Negeri 2 Metro
Waktu Penelitian	Tahun 2023-2024